

## PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK GEDUNG RUSUNAWA YAYASAN ALMUSLIM KABUPATEN BIREUEN

Royanna Sakura<sup>1</sup>, Reza Putra<sup>2\*</sup>, Delfian Masrura<sup>3</sup>, Munawir Sazali<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Universitas Almuslim

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Mesin, Universitas Malikussaleh

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Sipil, Universitas Teuku Umar

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Sipil, Universitas Almuslim

\*Corresponding Author: reza.putra@unimal.ac.id

**Abstract** – Employment agency such as construction companies must maintain and provide the health of employees, this health comprehensively includes the physical and mental health of workers. Poor worker health can have unfavorable effects for both the worker and the company. Occupational health programs can be carried out by creating a healthy work environment. In the implementation, the occupational health program is always followed by an occupational safety program because the two programs are interrelated in the maintenance of workers. Occupational safety is safety related to the use of the latest technology such as machines, work equipments, materials and processing, the foundation of the place and the environment and steps of the work. Occupational safety and health can help make workers feel comfortable, safe and secure in carrying out the obligations to the company. The purpose of this research was to determine the application of Occupational Safety and Health (OSH) and the comfort level of workers at PT. Wandra Cipta Engineering Consultant in the tenement (Rusunawa) building project of the Almuslim foundation, Bireuen Regency. The research method used in this research was a quantitative method including surveys, questionnaires and interviews while data processing was done by using SPSS software version 25. The results of the research indicated that Occupational Safety and Health (OSH) and the comfort level of workers at PT. Wandra Cipta Engineering Consultant in the tenement (Rusunawa) building project of the Almuslim foundation, Bireuen Regency was very comfortable. This can be seen from the results of data processing on occupational safety and health, it was found that 58.57% of the respondents agreed and the reliability test was 0.724 and 0.843. respectively.

**Abstrak** – Instansi penyedia pekerjaan seperti perusahaan konstruksi harus memelihara dan menjaga kesehatan karyawan, kesehatan ini dalam arti luas mencakup kesehatan fisik dan mental para pekerja. Kesehatan para pekerja yang buruk dapat mengakibatkan efek yang tidak menguntungkan bagi kedua belah pihak, pekerja dan perusahaan. Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerjayang sehat. Dalam pelaksanaannya, program kesehatan kerja selalu diringi oleh program keselamatan kerja, karena dua program tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam pemeliharaan pekerja. Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang berkenaan dengan penggunaan teknologi terbaru seperti mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dapat membantu membuat para pekerja merasa nyaman, aman dan tentram dalam melaksanakan kewajibannya dari perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan serta tingkat kenyamanan pekerja di PT. Wandra Cipta Engineering Consultant pada proyek gedung rusunawa yayasan almuslim kabupaten Bireuen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berupa survei, kuesioner dan wawancara seta pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menuniukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta tingkat Kenyamanannya PT. Wandra Cipta Engineering Consultant pada proyek gedung rusunawa yayasan almuslim kabupaten Bireuen adalah sangat nyaman. Hal in dapat

dilihat dari hasil pengolahan data Keselamatan dan Kesehatan Kerja diperoleh 58,57% rata-rata responden menyatakan setuju dan uji realibilitas masing-masing 0,724 dan 0,843.

**Keywords:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pendekatan Mix Methode, Uji Validitas

## 1 PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja pekerja, pekerja atau mandor bangunan yang bekerja dirumah susun sederhana sewa harus memiliki kesadaran yang tinggi tentang Keselamatan dan Kesehatan mereka sendiri dan orang lain, Mereka harus mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan para pekerja.

Keselamatan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan rumah susun sederhana sewa, Pekerja atau tukang bangunan harus mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku untuk menjamin keselamatan mereka, Hal ini juga termasuk memastikan bahwa semua alat dan peralatan yang digunakan dalam proses pembangunan aman dan efisien, Pekerja atau tukang bangunan juga harus mematuhi semua prosedur keselamatan yang berlaku, termasuk mengenakan pakaian pelindung, menggunakan alat pelindung diri, dan mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Kecelakaan kerja pada Proyek konstruksi akan merugikan tenaga kerja, lingkungan kerja yang tidak aman dan kurang sehat juga berimbas pada terganggunya kinerja tenaga kerja. Oleh karena itu, saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan kerja (R. Nugrahaning Bulannuridin, 2013).

Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan studi Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek konstruksi, khususnya yang terdapat di Kabupaten Bireuen tepatnya di Proyek Gedung Rusunawa Yayasan Almuslim Kabupaten Bireuen metode yang digunakan oleh penulis mengumpulkan data adalah menggunakan mendistribusikan berita umum pada beberapa pekerja Proyek konstruksi, hasil yang didapat dari kuesioner tersebut lalu dianalisis dan kemudian akan didapatkan kesimpulan tentang hambatan pada pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Gedung Rusunawa Yayasan Almuslim Kabupaten Bireuen Nama Proyek yang akan di teliti Pembangunan rumah susun Yayasan Almuslim Peusangan Pelaksananya oleh PT. Wandra Cipta KSO yang Berlokasi di desa payacut Kecamatan peusangan Kabupaten Bireuen dengan nilai kontrak keseluruhan Rp.3.860.757.600, (Tiga Milyar delapan ratus enam puluh juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus rupiah) dengan Nomer Kontrak : 185/PKS/Rb1.5/2022 Waktu Pelaksanaan mulai dari

tanggal 05 Juli 2022 sampai 31 Desember 2022 dalam jangka waktu hari kalender pelaksanaannya 159 (Lima puluh sembilan ).

## 2 METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pekerjaan proyek pembangunan dalam penelitian ini berada di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, tepatnya didesa Paya Cut . Proyek pembangunan Proyek ini teridentifikasi dengan nama “Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Gedung Rusunawa Yayasan Almuslim Kabupaten Bireuen”. Pembangunan Proyek Rusunawa ini dikerjakan oleh PT. Wandra Cipta KSO.

### 2.2 Teknik Pengambilan Data

Metode angket (kuesioner) ialah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi serta dikembalikan atau dapat juga dijawab supervisi peneliti, Peneliti memakai metode ini untuk mencari data yang bekerjasama langsung menggunakan keadaan subyek yang berupa (K3) disini peneliti membagikan kuesioner kepada 32 orang responden untuk tukang, mandor dan asisten tukang (Kenek) di Proyek pembangunan Gedung Rusunawa Yayasan Almuslim Kabupaten Bireuen.

### 2.3 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan kuesioner dari para responden selanjutnya peneliti memasukkan data responden ke dalam aplikasi microsoft excell lalu membuat tabel untuk bisa diisi hasil responden tersebut dan menyeleksi mencari seberapa banyak jumlah likert yang ada, disini peneliti menyebar kuesioner ke 32 responden dan mengecek realibilitas dan validitas 3 variabel dari aplikasi SPSS 25.

### 2.4 Analisis Validitas

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas ini dimaksudkan untuk menguji instrument penelitian. Variabel-variabel terukur dikatakan valid jika  $r$  hasil  $> r$  tabel (nilai kritis) sesuai dengan jumlah sampel yang dipakai. Pengujian dilakukan dengan mencari korelasi *product moment*.

## 2.5 Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan *Cronbach Alfa*, Adapun pengujian dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alfa* harus lebih besar atau sama dengan 0,6 yaitu nilai yang dianggap dapat menguji reliabel (handal) tidaknya kuesioner yang digunakan.

## 2.6 Analisis Frekuensi

Menurut Arikunto (2017) Skala Likert adalah metode penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu pernyataan. Skala Likert biasanya menggunakan skala 1 hingga 4, di mana 1 adalah sangat tidak setuju, 2 adalah tidak setuju, 3 adalah setuju, dan 4 adalah sangat setuju. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, tingkat kepercayaan, atau tingkat kesetujuan dengan suatu pernyataan.

## 2.7 Kriteria Interpretasi Skor

Penilaian Skala Likert	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Arikunto, 2017

# 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Hasil Uji Validitas

Sesuatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur, sehingga masing-masing pertanyaan dapat mewakili pada keberadaan variabel tersebut, Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan, digunakan alat bantu software SPSS Versi 25 yaitu dengan melihat output pada kolom Corrected Item – Total Correlation dengan nilai  $r$  hitung untuk masing-masing pernyataan pada ( $r$  tabel pada  $N=28$  dan taraf signifikan = 5% adalah 0,349) Jika jumlah Populasi ( $N$ ) 35 maka jumlah sampel yang diambil melalui Rumus Slovin 32 orang.

## 3.2 Analisis Reliabilitas

Menganalisis nilai reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Cronbach Alpha, Sedangkan untuk pengujian menggunakan koefisien Cronch Alpha harus lebih besar dari atau sama dengan 0,6 untuk dipertimbangkan dimungkinkan untuk menguji apakah kuesioner yang dapat diandalkan digunakan, Perhitungan Variabel Alpha Cronbach Keselamatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kenyamanan pekerja ditunjukkan pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Table 1. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alfa	Cronbach Alfa Syarat	Status
Standar APD	0,724	0,6	Reliabel
Standar Pekerja	0,843	0,6	Reliabel
Standar Lingkungan	0,778	0,6	Reliabel

## 3.3 Variabel Kesehatan Kerja

Hasil analisis kuesioner pada variabel kesehatan kerja diperoleh 58,1% responden menjawab Sangat setuju adanya kualitas kesehatan kerja, 36,2% menjawab setuju dan 5,6% responden menjawab Tidak setuju.

## 3.4 Variabel Keselamatan Kerja

Hasil analisis kuesioner pada variabel keselamatan kerja diperoleh 61,9% responden menjawab Sangat setuju adanya kualitas keselamatan kerja, 31,7% responden memberi jawaban Setuju dan 6,2% responden memberi jawaban Tidak setuju.

## 3.5 Variabel Kenyamanan Kerja

Hasil analisis kuesioner pada variabel kenyamanan pekerja diperoleh 55,6% responden menjawab sangat setuju adanya kualitas kenyamanan pekerja, 37,5% menjawab setuju dan 6,8% responden menjawab Tidak setuju.

## 3.6 Hasil Interpretasi Skor

Hasil interpretasi skor dari analisis kuesioner menunjukkan persentase rata-rata tertinggi dari seluruh variabel penelitian berada pada skor skala 4 sebesar 56,56%, Hal ini diinterpretasi bahwa skor skala 4 mempunyai kualifikasi baik (Sangat setuju)

# 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dari kuisisioner dan dianalisis dengan SPSS Versi 25 seperti yang telah disajikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

Berdasarkan jawaban dari responden diperoleh hasil 58% responden rata-rata menyatakan 'Sangat setuju' penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dapat membuat kenyamanan pekerja.

Dari ketiga Variabel tersebut, jawaban rata-rata responden yang paling dominan menyatakan: Variabel Alat Pelindung Diri (APD) adalah 58,1% menyusul Variabel Standar Pekerja tukang, mandor dan asisten tukang (Kenek) adalah menyatakan 61,9% dan variabel Standar Kondisi Tempat Kerja (Lingkungan) adalah 55,6% Kualifikasinya adalah nyaman.

Mean tertinggi 3,58 dari variabel keselamatan kerja pada Proyek Gedung Rusunawa Yayasan Almuslim Kabupaten Bireuen.

## 5 SARAN

Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus tetap dipertahankan, bahkan ditingkatkan, Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kedua program tersebut secara signifikan untuk kenyamanan.

Pihak manajemen agar lebih memperhatikan penataan dan proteksi peralatan kerja agar keselamatan dan kesehatan pekerja lebih terlindungi.

## References

- Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 53.
- Bunial, B., Muttaqin, M., dan Rauzana, A. (2018). Faktor-Faktor Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Yang Mempengaruhi Kinerja Proyek Konstruksi Gedung Di Provinsi Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 1(4), 130–137. <https://doi.org/10.24815/jarsp.v1i4.12463>.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Hamali, A. Y., & SS, M. M. (2018). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ketiga. CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Rivai, V., dan Sagala, E. J. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Edisi Ke 7*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Bumi Aksara.
- Suparyadi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Taryaman, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.